



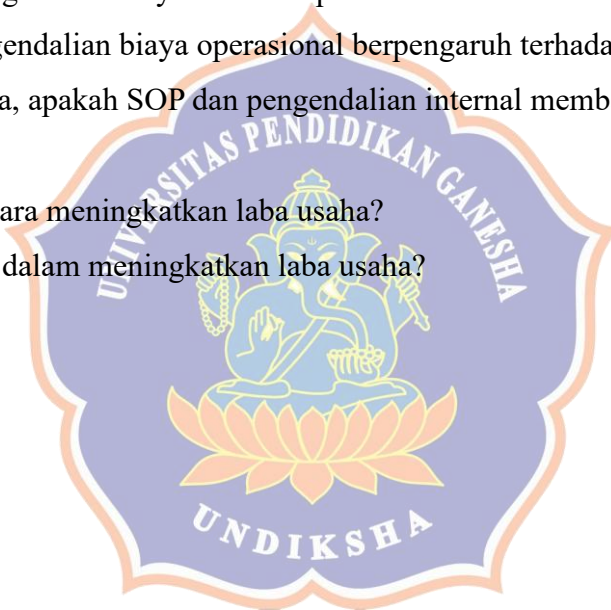
LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pemilik Good Laundry

1. Apakah Good Laundry memiliki sistem pengendalian internal dalam operasional usaha?
2. Apa saja bentuk pengendalian internal yang diterapkan di Good Laundry?
3. Siapa saja yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan keuangan?
4. Apakah terdapat pemisahan tugas antara bagian pencatatan, bagian cuci, dan bagian setrika?
5. Bagaimana pengendalian internal dalam pencatatan keuangan?
6. Apakah setiap transaksi dicatat?
7. Apakah pencatatan dilakukan menggunakan sistem atau manual?
8. Mengapa menggunakan aplikasi Smart Link?
9. Apakah pernah terjadi selisih pencatatan?
10. Bagaimana cara mengatasi jika terjadi selisih pencatatan?
11. Apakah SOP yang dimiliki terdokumentasi/tertulis?
12. Sejak kapan SOP tersebut diterapkan?
13. Prosedur kerja apa saja yang saat ini telah diatur dalam SOP?
14. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan SOP?
15. Apakah diberikan pelatihan kepada karyawan terkait SOP yang ada? Dan seberapa sering SOP yang digunakan ditinjau kembali/diperbarui?
16. Apakah SOP penggunaan deterjen sudah ditentukan takarannya?
17. Bagaimana SOP penggunaan pewangi?
18. Bagaimana SOP penggunaan plastik kemasan?
19. Bagaimana SOP penggunaan mesin cuci dan mesin pengering?
20. Apakah karyawan wajib mengikuti SOP?
21. Apa yang terjadi jika karyawan tidak mengikuti SOP?
22. Mengapa SOP penting dalam operasional laundry?
23. Apakah dengan adanya SOP pekerjaan menjadi lebih efisien?
24. Apakah penggunaan bahan menjadi lebih hemat setelah ada SOP?

25. Apakah penggunaan aplikasi membantu efisiensi kerja?
26. Apakah pekerjaan karyawan menjadi lebih cepat selesai?
27. Apakah jumlah biaya operasional menjadi lebih terkendali?
28. Apa saja biaya operasional di good laundry?
29. Apakah biaya operasional pernah mengalami kenaikan?
30. Bagaimana cara mengatasi kenaikan biaya operasional?
31. Apakah Good Laundry membuat laporan laba rugi?
32. Siapa yang membuat laporan laba rugi?
33. Apakah laba good laundry stabil setiap bulan?
34. Apakah pengendalian biaya operasional berpengaruh terhadap laba?
35. Menurut anda, apakah SOP dan pengendalian internal membantu peningkatan laba?
36. Bagaimana cara meningkatkan laba usaha?
37. Apa kendala dalam meningkatkan laba usaha?



Pedoman Wawancara

Karyawan Good Laundry

1. Apakah ada aturan kerja yang harus diikuti saat bekerja?
2. Apakah anda diawasi saat bekerja?
3. Siapa yang melakukan pengawasan?
4. Apakah setiap pekerjaan harus dilaporkan?
5. Apakah anda mengetahui adanya pencatatan keuangan di Good Laundry?
6. Apakah anda bekerja sesuai SOP?
7. Apakah ada aturan minimal cucian sebelum mesin dijalankan?
8. Apakah anda pernah melanggar SOP?
9. Apakah SOP memudahkan pekerjaan?
10. Apakah dengan adanya SOP pekerjaan menjadi lebih cepat selesai?
11. Apakah penggunaan bahan menjadi lebih hemat?
12. Apakah pekerjaan menjadi lebih teratur?
13. Apakah aplikasi *Smart Link* membantu pekerjaan?
14. Apakah anda harus menggunakan deterjen dan bahan lainnya sesuai takaran?
Mengapa harus sesuai takaran?
15. Apakah penggunaan Listrik dan air diatur?
16. Apakah penggunaan plastik dibatasi? Tidak dibatasi, namun menyesuaikan dengan kapasitas dan banyak nya cucian pada hari itu
17. Apakah anda diberi tahu untuk menghemat bahan?
18. Apakah anda mengetahui tujuan pengendalian biaya operasional?
19. Menurut anda, apakah penghematan bahan dapat meningkatkan keuntungan usaha?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Wawancara I

Informan : Kadek Linda Yudiastari

Jabatan : Pemilik Laundry

Tempat : Good Laundry

Waktu : 20 Desember 2025, 08.43

Pewawancara	:	Om Swastyastu selamat pagi ibu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya I Dewa Ayu Yuni Wulandari mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha.
Informan	:	Om Swastyastu, ada yang bisa ibu bantu?
Pewawancara	:	Nggih ibu, jadi tujuan saya kesini untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir saya.
Informan	:	Oh baik, topik penelitian apa yang adik ambil disini?
Pewawancara	:	Jadi, dalam penelitian ini saya akan mengambil topik mengenai penerapan sistem pengendalian internal berbasis Standar Operasional Prosedur (SOP).
Informan	:	Baik dik, ibu akan membantu memberikan informasi semampunya terkait dengan yang adik tanyakan.
Pewawancara	:	Terima kasih ibu, saya mulai dengan pertanyaan pertama. Apakah Good Laundry memiliki sistem pengendalian internal dalam operasional usaha?
Informan	:	Ya, Good Laundry memiliki sistem pengendalian internal terutama dalam pencatatan keuangan, penggunaan bahan operasional, dan pengawasan kinerja karyawan.
Pewawancara	:	Apa saja bentuk pengendalian internal yang diterapkan?
Informan	:	Bentuk pengendalian yang kami gunakan seperti pencatatan keuangan menggunakan aplikasi dan buku kas, penggunaan bahan seperti deterjen dan pewangi yang sudah ada

		takarannya, serta pengawasan terhadap karyawan saat bekerja.
Pewawancara	:	Baik ibu, siapa yang melakukan pengawasan?
Informan	:	Pengawasan dilakukan oleh saya sebagai pemilik dan juga oleh kepala bagian operasional.
Pewawancara	:	Apakah terdapat pemisahan tugas antara bagian pencatatan, bagian cuci, dan bagian setrika?
Informan	:	Ya, untuk bagian pencatatan dilakukan oleh kepala cabang, untuk bagian cuci dan setrika tidak ada pemisahan tugas.
Pewawancara	:	Bagaimana pengendalian internal dalam pencatatan keuangan?
Informan	:	Pengendalian internal dalam pencatatan keuangan di <i>Good Laundry</i> sudah diatur dalam SOP pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan harian dilakukan menggunakan aplikasi <i>Smart Link</i> , di mana setiap transaksi pelanggan diinput mulai dari berat cucian, jenis layanan, tanggal masuk, dan tanggal selesai. Selain itu, pencatatan juga dilakukan secara manual di buku kas harian untuk menghindari terjadinya selisih pencatatan, sehingga dapat dilakukan pengecekan antara pencatatan di aplikasi dan pencatatan manual.
Pewawancara	:	Apakah setiap transaksi dicatat?
Informan	:	Ya, setiap transaksi pelanggan dicatat di aplikasi <i>Smart Link</i> dan juga dicatat di buku kas harian.
Pewawancara	:	Mengapa pencatatan dilakukan di dua tempat?
Informan	:	Agar tidak terjadi selisih pencatatan dan sebagai bentuk pengendalian internal.
Pewawancara	:	Apakah pernah terjadi selisih pencatatan?
Informan	:	Pernah, tetapi tidak sering, biasanya karena ada transaksi yang belum dicatat di buku atau di aplikasi.
Pewawancara	:	Baik ibu, pertanyaan selanjutnya apakah <i>Good Laundry</i> memiliki SOP?

Informan	:	Ya, kami memiliki 3 SOP dalam good laundry yang pertama yaitu operasional, pengendalian biaya operasional dan pencatatan keuangan.
Pewawancara	:	Sejak kapan SOP tersebut diterapkan? Dan prosedur kerja apa saja yang saat ini diatur dalam SOP?
Informan	:	SOP diterapkan sejak awal berdiri good laundry yaitu di tahun 2019 namun masih terus dilakukan perbaikan. Prosedur kerja yang diatur dalam sop meliputi operasional (penerimaan, proses cuci, proses pengeringan, setrika, packing), pengendalian biaya operasional (penggunaan deterjen, pewangi, plastik kemasan, listrik dan air), pencatatan keuangan (pencatatan transaksi pada aplikasi smart link dan manual).
Pewawancara	:	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan SOP?
Informan	:	Tentunya saya sendiri dan pihak internal good laundry.
Pewawancara	:	Apakah diberikan pelatihan kepada karyawan terkait SOP yang ada? Dan seberapa sering SOP yang digunakan ditinjau kembali/diperbaharui?
Informan	:	Ya, pelatihan selalu diberikan kepada karyawan baru agar mengetahui proses kerja di <i>good laundry</i> . Pastinya kami selalu meninjau Kembali SOP kami, namun untuk diperbaharui itu belum ya.
Pewawancara	:	Bagaimana SOP penggunaan deterjen?
Informan	:	Penggunaan deterjen disesuaikan dengan berat cucian, misalnya 3 kg menggunakan sekitar 30 ml deterjen, dan seterusnya sesuai takaran.
Pewawancara	:	Bagaimana SOP penggunaan pewangi?
Informan	:	Standar penggunaan pewangi: ± 5 ml per kg pakaian atau ± 1 ml per potong pakaian.
Pewawancara	:	Bagaimana SOP penggunaan plastik?
Informan	:	Penggunaan plastik itu disesuaikan dengan banyaknya pakaian, ukuran plastik laundry yang digunakan: 35×55 cm,

		40×60 cm, 45×65 cm, 50×75 cm, 60×100 cm. Pemilihan plastik disesuaikan dengan jumlah pakaian. Minimal cucian di Good Laundry adalah 3 kg.
Pewawancara	:	Bagaimana SOP penggunaan listrik dan air?
Informan	:	Mesin cuci dijalankan jika cucian sudah mencapai minimal 3 kg dan tidak melebihi kapasitas mesin yaitu di 25kg, sehingga penggunaan Listrik dan air sesuai dengan kapasitas yang ditentukan. Hal ini bertujuan agar mesin tidak cepat rusak serta menghindari pemborosan dalam penggunaan sumber daya.
Pewawancara	:	Apakah SOP membantu meningkatkan efisiensi operasional?
Informan	:	Ya, karena dengan SOP penggunaan bahan menjadi lebih hemat dan pekerjaan karyawan lebih cepat dan teratur.
Pewawancara	:	Apakah karyawan wajib mengikuti SOP?
Informan	:	Tentunya wajib dan harus
Pewawancara	:	Apa yang terjadi jika karyawan tidak mengikuti SOP?
Informan	:	Pernah beberapa kali namun tidak sering ada yang tidak mematuhi, awalnya kami berikan teguran dan surat peringatan. Namun setelah kami rutin lakukan pengawasan, sudah tidak ada lagi yang melanggar.
Pewawancara	:	Apakah penggunaan aplikasi membantu efisiensi?
Informan	:	Ya, penggunaan aplikasi Smart Link sangat membantu efisiensi, terutama dalam pencatatan transaksi harian dan pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya aplikasi, pencatatan menjadi lebih cepat, data tersimpan dengan rapi, dan laporan pendapatan dapat diketahui secara otomatis tanpa harus menghitung secara manual.
Pewawancara	:	Apakah terdapat kendala selama penggunaan Smart Link
Informan	:	Kendala yang kadang terjadi biasanya pada jaringan internet, karena aplikasi Smart Link memerlukan koneksi internet. Jika jaringan lambat atau bermasalah, maka pencatatan transaksi

		menjadi sedikit terhambat. Selain itu, jika terjadi kesalahan input, maka harus dilakukan perbaikan data di sistem.
Pewawancara	:	Apa saja biaya operasional di Good Laundry?
Informan	:	Biaya operasional di Good Laundry meliputi biaya pembelian deterjen, pewangi, plastik kemasan, biaya listrik, biaya air, serta gaji karyawan.
Pewawancara	:	Apakah biaya operasional pernah mengalami kenaikan?
Informan	:	Ya pernah
Pewawancara	:	Baik ibu, lalu bagaimana cara ibu mengendalikan biaya operasional?
Informan	:	Pengendalian biaya operasional dilakukan dengan cara mengontrol penggunaan bahan operasional seperti deterjen, pewangi, dan plastik sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Selain itu, penggunaan listrik dan air juga disesuaikan dengan kapasitas mesin dan volume cucian agar penggunaan tidak berlebihan. Semua pengeluaran juga dicatat sehingga dapat diketahui jumlah biaya yang dikeluarkan.
Pewawancara	:	Apakah semua pengeluaran dicatat?
Informan	:	Ya, semua pengeluaran operasional dicatat, baik pembelian bahan operasional, pembayaran listrik dan air, maupun gaji karyawan. Pencatatan dilakukan agar dapat diketahui total biaya operasional yang dikeluarkan setiap periode.
Pewawancara	:	Baik ibu, selanjutnya saya ingin bertanya apakah Good Laundry membuat laporan laba rugi?
Informan	:	Ya, pastinya kami membuatnya dik
Pewawancara	:	Apakah laba <i>good laundry</i> stabil setiap bulan?
Informan	:	Laba setiap bulan tidak selalu stabil, karena tergantung pada jumlah pelanggan dan jumlah cucian yang masuk setiap bulan. Namun, dengan adanya pengendalian biaya operasional dan pencatatan keuangan yang baik, laba usaha masih dapat dikontrol.
Pewawancara	:	Apakah pengendalian biaya berpengaruh terhadap laba?

Informan	:	Ya, pengendalian biaya operasional sangat berpengaruh terhadap laba bersih. Jika biaya operasional dapat dikendalikan dan tidak terjadi pemborosan, maka laba yang diperoleh akan lebih maksimal.
Pewawancara	:	Apakah SOP dan pengendalian internal membantu meningkatkan laba?
Informan	:	Ya, karena dengan adanya SOP dan pengendalian biaya, pengeluaran bisa dikontrol sehingga laba meningkat.
Pewawancara	:	Baik ibu, terima kasih banyak atas semua informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu dalam melengkapi data penelitian saya.
Informan	:	Nggih dik.

Wawancara II

Informan : Ni Kadek Dina April Yanti

Jabatan : Karyawan Laundry

Tempat : Good Laundry

Waktu : 05 Januari 2026

Pewawancara	:	Om Swastyastu selamat pagi ibu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya I Dewa Ayu Yuni Wulandari mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha.
Informan	:	Nggih dik, ada yang bisa ibu bantu?
Pewawancara	:	Nggih ibu, tujuan saya datang ke sini adalah untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Sebelumnya, saya sudah melakukan wawancara dengan Ibu Linda selaku pemilik <i>Good Laundry</i> dan juga sudah meminta izin untuk melakukan wawancara dengan ibu serta rekan kerja lainnya. Oleh karena itu, saya mohon izin untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penerapan sistem

		pengendalian internal berbasis Standar Operasional Prosedur (SOP). Mengingat posisi ibu di sini sebagai pelaksana SOP dalam kegiatan operasional di outlet, sehingga informasi dari ibu sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
Informan	:	Nggih, dik. Silahkan, nanti saya akan menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang memang terjadi di lapangan.
Pewawancara	:	Baik, pertanyaan pertama apakah ibu bekerja sesuai SOP?
Informan	:	Ya, kami bekerja sesuai SOP yang sudah ditentukan
Pewawancara	:	Baik ibu, lalu SOP seperti apa saja yang diterapkan di <i>Good Laundry</i> ini?
Informan	:	Di <i>Good Laundry</i> itu memiliki 3 SOP dalam good laundry yang pertama yaitu operasional, pengendalian biaya operasional dan pencatatan keuangan.
Pewawancara	:	Bisa dijelaskan ibu terkait penggunaan deterjen, pewangi, plastik, penggunaan mesin cuci? Apakah ada aturannya?
Informan	:	Ada aturannya dik, dan beberapa ada takarannya. Misalkan deterjen Standar penggunaan deterjen : 3kg = 30 ml, 4kg = 40 ml, 5kg = 50 ml, 6-7 kg = 60-70 ml. Pengukuran menggunakan gelas ukur. Standar penggunaan pewangi: ± 5 ml per kg pakaian atau ± 1 ml per potong pakaian. Ukuran plastik laundry yang digunakan: 35×55 cm, 40×60 cm, 45×65 cm, 50×75 cm, 60×100 cm. Pemilihan plastik disesuaikan dengan jumlah pakaian. Minimal cucian di <i>Good Laundry</i> adalah 3 kg. Mesin dioperasikan jika cucian telah mencapai minimal 3 kg dan maksimal sesuai kapasitas mesin (misalnya 7–10 kg per mesin).
Pewawancara	:	Mengapa harus sesuai takaran?
Informan	:	Karena penggunaan bahan seperti deterjen dan pewangi sudah ada takarannya dalam SOP, sehingga harus digunakan sesuai takaran agar hasil cucian tetap bersih, mesin tidak cepat rusak, dan penggunaan bahan tidak berlebihan.

Pewawancara	:	Apakah ibu ikut berperan dalam menghemat biaya operasional?
Informan	:	Ya, kami sebagai karyawan ikut berperan dengan cara menggunakan bahan operasional seperti deterjen, pewangi, dan plastik sesuai dengan SOP dan takaran yang sudah ditentukan.
Pewawancara	:	Apakah SOP membantu pekerjaan menjadi lebih efisien?
Informan	:	Ya, SOP sangat membantu karena pekerjaan menjadi lebih teratur, penggunaan bahan sudah ada takarannya, dan proses kerja menjadi lebih cepat dan terarah.
Pewawancara	:	Apakah ibu mengetahui adanya pencatatan keuangan di Good Laundry?
Informan	:	Ya, saya mengetahui bahwa setiap transaksi dicatat menggunakan aplikasi dan juga dicatat secara manual di buku kas.
Pewawancara	:	Mengapa pencatatan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi dan manual?
Informan	:	Agar tidak terjadi selisih pencatatan, sehingga bisa dilakukan pengecekan antara pencatatan di aplikasi dan pencatatan manual.
Pewawancara	:	Apakah aplikasi Smart Link membantu pekerjaan?
Informan	:	Ya, aplikasi <i>Smart Link</i> membantu dalam pencatatan transaksi pelanggan dan mempermudah dalam mengetahui jumlah transaksi setiap hari.
Pewawancara	:	Apakah anda diberi tahu untuk menghemat bahan?
Informan	:	Kami tidak diarahkan untuk menghemat bahan, tetapi diarahkan untuk menggunakan bahan sesuai kebutuhan dan sesuai takaran yang telah ditentukan agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan bahan operasional.
Pewawancara	:	Apakah anda mengetahui tujuan pengendalian biaya operasional?

Informan	:	Setahu saya, tujuan pengendalian biaya operasional adalah agar pengeluaran usaha dapat dikontrol, tidak terjadi pemborosan, dan usaha tetap mendapatkan keuntungan.
Pewawancara	:	Bagaimana cara anda sebagai karyawan membantu meningkatkan efisiensi operasional?
Informan	:	Kami bekerja sesuai SOP yang sudah ditetapkan, menggunakan bahan sesuai takaran, menggunakan mesin sesuai kapasitas, serta bekerja sesuai prosedur agar pekerjaan lebih cepat selesai dan tidak terjadi pemborosan bahan.
Pewawancara	:	Apakah penghematan bahan dapat meningkatkan keuntungan usaha?
Informan	:	Penggunaan bahan yang sesuai dengan takaran dan kebutuhan dapat meningkatkan keuntungan usaha, karena jika bahan digunakan secara berlebihan maka biaya operasional akan meningkat. Namun, bahan juga tidak boleh dikurangi dari takaran yang sudah ditentukan karena dapat mempengaruhi kualitas hasil cucian. Jadi, penggunaan bahan harus sesuai SOP agar biaya operasional dapat dikendalikan dan keuntungan usaha dapat meningkat.
Pewawancara	:	Baik ibu, terima kasih banyak atas semua informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu dalam melengkapi data penelitian saya.
Informan	:	Nggih dik, sama-sama.

Wawancara III

Informan : Antonia Risa

Jabatan : Karyawan Laundry

Tempat : Good Laundry

Waktu : 05 Januari 2026

Pewawancara	:	Om Swastyastu selamat pagi ibu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya I Dewa Ayu Yuni Wulandari mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha.
Informan	:	Nggih dik, ada yang bisa ibu bantu?
Pewawancara	:	Nggih ibu, tujuan saya datang ke sini adalah untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Sebelumnya, saya sudah melakukan wawancara dengan Ibu Linda selaku pemilik <i>Good Laundry</i> dan juga sudah meminta izin untuk melakukan wawancara dengan ibu serta rekan kerja lainnya. Oleh karena itu, saya mohon izin untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal berbasis Standar Operasional Prosedur (SOP). Mengingat posisi ibu di sini sebagai pelaksana SOP dalam kegiatan operasional di outlet, sehingga informasi dari ibu sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
Informan	:	Nggih, dik. Silahkan, nanti saya akan menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang memang terjadi di lapangan.
Pewawancara	:	Baik, pertanyaan pertama apakah ibu bekerja sesuai SOP?
Informan	:	Ya, kami bekerja sesuai SOP yang sudah ditentukan
Pewawancara	:	Baik ibu, lalu SOP seperti apa saja yang diterapkan di Good Laundry ini?
Informan	:	Di Good Laundry terdapat beberapa SOP, yaitu SOP operasional, SOP pengendalian biaya operasional, dan SOP pencatatan keuangan.
Pewawancara	:	Bisa dijelaskan ibu terkait penggunaan deterjen, pewangi, plastik, dan penggunaan mesin cuci? Apakah ada aturannya?
Informan	:	Ada, setiap penggunaan bahan dan peralatan sudah memiliki aturan dan standar tertentu. Misalnya penggunaan deterjen disesuaikan dengan berat cucian, seperti 3 kg menggunakan sekitar 30 ml, dan seterusnya menggunakan gelas ukur. Untuk pewangi juga ada takarannya per kilogram atau per potong

		pakaian. Plastik yang digunakan memiliki beberapa ukuran dan dipilih sesuai jumlah pakaian. Selain itu, mesin cuci hanya dijalankan jika cucian sudah mencapai minimal 3 kg dan tidak melebihi kapasitas mesin.
Pewawancara	:	Mengapa harus sesuai takaran?
Informan	:	Karena semua sudah diatur dalam SOP, sehingga penggunaan bahan harus sesuai standar agar hasil cucian tetap maksimal, mesin tetap terjaga, dan tidak terjadi penggunaan bahan secara berlebihan.
Pewawancara	:	Apakah ibu ikut berperan dalam mengendalikan biaya operasional?
Informan	:	Ya, kami sebagai karyawan ikut berperan dengan menggunakan bahan operasional sesuai aturan yang telah ditetapkan agar tidak terjadi penggunaan yang berlebihan.
Pewawancara	:	Apakah SOP membantu pekerjaan menjadi lebih efisien?
Informan	:	Sangat membantu, karena pekerjaan menjadi lebih terarah, penggunaan bahan sudah jelas, dan proses kerja menjadi lebih cepat dan teratur
Pewawancara	:	Apakah ibu mengetahui adanya pencatatan keuangan di Good Laundry?
Informan	:	Ya, saya mengetahui bahwa setiap transaksi dicatat menggunakan aplikasi dan juga dicatat secara manual sebagai pencatatan tambahan.
Pewawancara	:	Mengapa pencatatan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi dan manual?
Informan	:	Tujuannya agar data bisa saling dicocokkan, sehingga jika terjadi kesalahan dapat segera diketahui dan diperbaiki.
Pewawancara	:	Apakah aplikasi Smart Link membantu pekerjaan?
Informan	:	Ya, aplikasi tersebut sangat membantu dalam mencatat transaksi dan mempermudah dalam mengetahui jumlah transaksi harian.
Pewawancara	:	Apakah Anda diberi tahu untuk menghemat bahan?

Informan	:	Kami tidak secara khusus diarahkan untuk menghemat, tetapi lebih diarahkan untuk menggunakan bahan sesuai kebutuhan dan standar yang sudah ditentukan agar tidak terjadi pemborosan.
Pewawancara	:	Apakah Anda mengetahui tujuan pengendalian biaya operasional?
Informan	:	Tujuan pengendalian biaya operasional adalah agar pengeluaran usaha dapat dikontrol dengan baik dan tidak terjadi pemborosan, sehingga usaha tetap memperoleh keuntungan.
Pewawancara	:	Bagaimana cara Anda sebagai karyawan membantu meningkatkan efisiensi operasional?
Informan	:	Kami bekerja sesuai SOP, menggunakan bahan sesuai takaran, serta mengoperasikan mesin sesuai kapasitas agar pekerjaan lebih efektif dan tidak terjadi pemborosan.
Pewawancara	:	Apakah penggunaan bahan yang sesuai dapat meningkatkan keuntungan usaha?
Informan	:	Ya, penggunaan bahan yang sesuai kebutuhan dapat membantu meningkatkan keuntungan karena dapat menekan biaya operasional. Namun, penggunaan bahan juga harus tetap sesuai standar agar kualitas cucian tetap terjaga.
Pewawancara	:	Baik ibu, terima kasih banyak atas semua informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu dalam melengkapi data penelitian saya.
Informan	:	Nggih dik, sama-sama.

Wawancara IV

Informan : Agustina Theresia

Jabatan : Karyawan Laundry

Tempat : Good Laundry

Waktu : 05 Januari 2026

Pewawancara	:	Om Swastyastu selamat pagi ibu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya I Dewa Ayu Yuni Wulandari mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha.
Informan	:	Nggih dik, ada yang bisa ibu bantu?
Pewawancara	:	Nggih ibu, tujuan saya datang ke sini adalah untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Sebelumnya, saya sudah melakukan wawancara dengan Ibu Linda selaku pemilik <i>Good Laundry</i> dan juga sudah meminta izin untuk melakukan wawancara dengan ibu serta rekan kerja lainnya. Oleh karena itu, saya mohon izin untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal berbasis Standar Operasional Prosedur (SOP). Mengingat posisi ibu di sini sebagai pelaksana SOP dalam kegiatan operasional di outlet, sehingga informasi dari ibu sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
Informan	:	Nggih, dik. Silahkan, nanti saya akan menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi dan kegiatan yang memang terjadi di lapangan.
Pewawancara	:	Baik, pertanyaan pertama apakah ibu bekerja sesuai SOP?
Informan	:	Ya, dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari kami selalu berpedoman pada SOP yang telah ditetapkan oleh Good Laundry.
Pewawancara	:	Baik ibu, lalu SOP seperti apa saja yang diterapkan di <i>Good Laundry</i> ini?
Informan	:	SOP yang diterapkan di Good Laundry meliputi SOP operasional, SOP yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional, serta SOP pencatatan keuangan.
Pewawancara	:	Bisa dijelaskan ibu terkait penggunaan deterjen, pewangi, plastik, dan penggunaan mesin cuci? Apakah ada aturannya?

Informan	:	Ya, penggunaan bahan seperti deterjen dan pewangi sudah memiliki standar penggunaan berdasarkan berat cucian. Pengukuran dilakukan menggunakan gelas ukur agar sesuai dengan ketentuan. Untuk plastik kemasan tersedia beberapa ukuran dan digunakan sesuai dengan jumlah pakaian pelanggan. Selain itu, mesin cuci digunakan jika cucian sudah mencapai batas minimal dan tidak melebihi kapasitas maksimal mesin.
Pewawancara	:	Mengapa harus sesuai takaran?
Informan	:	Karena takaran penggunaan bahan sudah ditentukan dalam SOP, sehingga harus diikuti agar hasil cucian tetap bersih, peralatan tidak cepat rusak, dan penggunaan bahan tidak berlebihan.
Pewawancara	:	Apakah ibu ikut berperan dalam mengendalikan biaya operasional?
Informan	:	Ya, kami ikut berperan dengan menggunakan bahan operasional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh usaha.
Pewawancara	:	Apakah SOP membantu pekerjaan menjadi lebih efisien?
Informan	:	Ya, dengan adanya SOP pekerjaan menjadi lebih mudah dilakukan karena sudah ada aturan yang jelas, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan teratur.
Pewawancara	:	Apakah ibu mengetahui adanya pencatatan keuangan di Good Laundry?
Informan	:	Ya, saya mengetahui bahwa setiap transaksi yang terjadi dicatat melalui aplikasi dan juga dicatat dalam buku secara manual.
Pewawancara	:	Mengapa pencatatan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi dan manual?
Informan	:	Supaya pencatatan lebih akurat dan dapat dilakukan pengecekan antara data di aplikasi dengan catatan manual apabila terjadi perbedaan.

Pewawancara	:	Apakah aplikasi Smart Link membantu pekerjaan?
Informan	:	Ya, aplikasi tersebut sangat membantu terutama dalam mencatat transaksi dan melihat jumlah transaksi yang terjadi setiap hari.
Pewawancara	:	Apakah anda diberi tahu untuk menghemat bahan?
Informan	:	Kami tidak diminta untuk mengurangi penggunaan bahan, tetapi kami diarahkan untuk menggunakan bahan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang sudah ditentukan agar tidak terjadi pemborosan.
Pewawancara	:	Apakah Anda mengetahui tujuan pengendalian biaya operasional?
Informan	:	Tujuan pengendalian biaya operasional adalah agar biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan dengan baik dan tidak terjadi pengeluaran yang tidak perlu sehingga usaha tetap memperoleh keuntungan.
Pewawancara	:	Bagaimana cara Anda sebagai karyawan membantu meningkatkan efisiensi operasional?
Informan	:	Kami bekerja mengikuti SOP yang ada, menggunakan bahan sesuai takaran, serta menggunakan mesin sesuai kapasitas agar pekerjaan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi pemborosan.
Pewawancara	:	Apakah penggunaan bahan yang sesuai dapat meningkatkan keuntungan usaha?
Informan	:	Ya, jika penggunaan bahan sesuai dengan kebutuhan maka biaya operasional dapat ditekan, sehingga keuntungan usaha dapat meningkat, namun penggunaan bahan tetap harus sesuai standar agar kualitas cucian tetap terjaga.
Pewawancara	:	Baik ibu, terima kasih banyak atas semua informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu dalam melengkapi data penelitian saya.
Informan	:	Nggih sama-sama.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2518/UN48.13.1/PT.01.04/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Singaraja, 8 Januari 2026

Kepada Yth Manajemen Good Laundry di kec. Kuta Selatan, Kab Badung.

di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : I Dewa Ayu Yuni Wulandari
NIM. : 2217051127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : SI Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 4. Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) *Good Laundry*

TAHAPAN LAUNDRY

- 01 PENERIMAAN LAUNDRY
- 02 PROSES CUCI
- 03 PROSES PENGERINGAN
- 04 PROSES SETRIKA
- 05 PROSES PACKING
- 06 PENYERAHAN KE CUSTOMER



PENERIMAAN LAUNDRY



- 1.1 Sediakan Bengkel, Sopa dan Saram saat penerimaan Laundry
- 1.2 Tawarkan Perhitungan Sediakan Bengkel untuk menghitung berapakah customer saat penerimaan Laundry
- 1.3 Tangkapan Kondisi Pakaian Tangkapan apakah ada pakaian yang berair atau perlu penanganan khusus

PROSES CUCI KILOAN



- 1.1 Dahulukan pencucian berdasarkan jenis layanan
- 1.2 Lakukan pengecekan dan perhitungan pada saat masuk mesin
- 1.3 Pastikan deterjen sesuai dengan banyaknya cucian
- 1.4 Gunakan Mode Cepat
- 1.5 Hitung kembali setelah proses cuci selesai

PROSES PERAWATAN MESIN

Daily Cleaning



Weekly Cleaning



Monthly Cleaning



PROSES PENGERINGAN



- 2.1 Cek Kebersihan Filter Dryer
- 2.2 Hitung dan Pastikan Jumlah Pakaian Pas
- 2.3 Atur Suhu dan Waktu Pengeringan sesuai jenis dan banyaknya pakaian

PEMELIHARAAN MESIN DRYER

Cleaning Filter Dryer



Cleaning Monthly Dryer



Pengisian Bahan



PROSES SETRIKA KILOAN



- 3.1 HITUNG DAN PASTIKAN TOTAL PAKAIAN PAS
- 3.2 SETRIKA DENGAN CEPAT DAN RAPI
- 3.3 SUSUN PAKAIAN BERDASARKAN JENIS
- 3.4 DINGINKAN PAKAIAN SEBELUM DI PACKING

PEMELIHARAAN MESIN BOILER

Monthly Cleaning



Filter Air



Tandon



PROSES PACKING

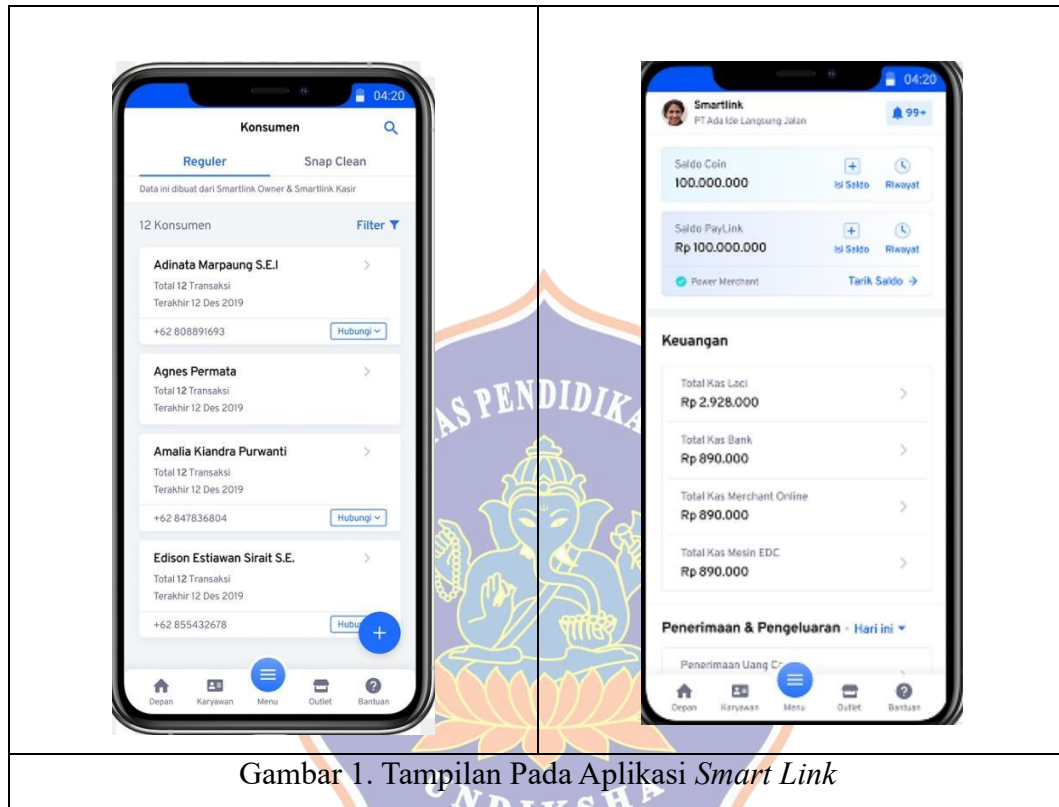
- 4.1 Pastikan kondisi pakaian dalam keadaan dingin
- 4.2 Hitung Jumlah dan Pastikan Pas Sesuai Nota
- 4.3 Semprotkan Parfum pada Pakaian yang akan di Packing
- 4.4 Packing dengan rapi



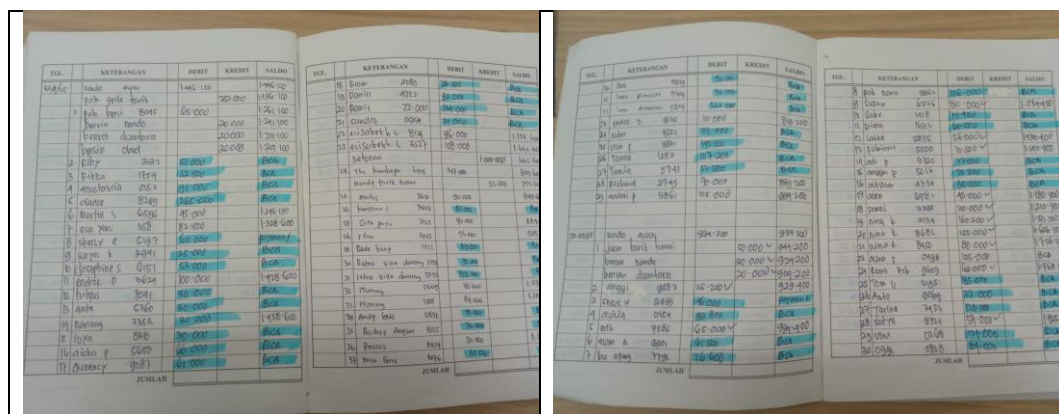
PROSES PENYERAHAN



- 1. Pastikan Customer Menunjukkan Nota
- 2. Pastikan tagihan sudah LUNAS dan tidak ada barang / packingan yang tertinggal

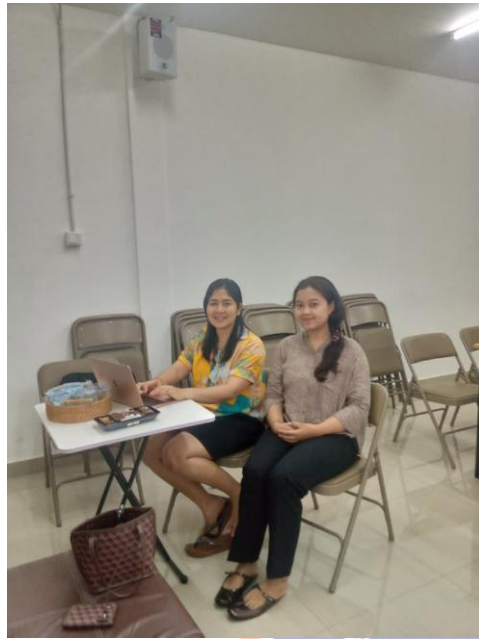
Gambar 1. Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) *Good Laundry*Lampiran 5. Tampilan Sistem Pencatatan Keuangan Aplikasi *Smart Link*Gambar 1. Tampilan Pada Aplikasi *Smart Link*

Lampiran 6. Dokumentasi Pencatatan Keuangan Manual (Buku Kas)



Gambar 1. Pencatatan Keuangan Manual

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Penelitian



Gambar 1. Wawancara Bersama
Pemilik *Good Laundry*



Gambar 2. Wawancara Bersama
Karyawan *Good Laundry*



Gambar 3. Wawancara Bersama
Karyawan *Good Laundry*



Gambar 4. Wawancara Bersama
Karyawan *Good Laundry*

Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

I Dewa Ayu Yuni Wulandari, lahir di Bangli pada tanggal 03 Juni 2004. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak I Dewa Gede Parwata dan Ibu Ni Putu Ery Novayanti, S.Pt. Berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu, Penulis saat ini berdomisili di Lingk/Br. Sedit, Desa Bebalang, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kawan, Bangli, dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bangli dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangli, dan melanjutkan Pendidikan Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Prodi S1 Akuntansi, di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2026 penuls menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Berbasis SOP Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Dan Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus *Good Laundry*).